

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Dunia media telah mengalami transformasi yang signifikan sebagai hasil dari perkembangan media massa. Cangara (2010) menegaskan bahwa seorang komunikator menggunakan media untuk menyampaikan pesan kepada banyak orang. Namun, media massa juga berfungsi sebagai alat untuk menyebarkan pesan dari sumber kepada khalayak luas melalui berbagai media khusus seperti radio, televisi, surat kabar, dan film (Cangara, 2010: hlm 123, 126).

Media massa sudah mempengaruhi aspek kehidupan manusia saat ini. Setiap harinya, manusia menggunakan media massa seperti koran, majalah, media elektronik yang hampir setiap orang memilikinya yaitu gawai, laptop untuk mendapatkan informasi baik sifatnya nasional maupun luar negeri. Keberadaan media massa membuat masyarakat jadi mengetahui banyak hal tentang dunia yang ada di luar dari lingkungannya. Media massa memiliki peran yang sangat besar, fenomena yang terjadi di luar negeri pun dapat diketahui karena adanya media massa. Selain fenomena, media massa memiliki manfaat yang memang bisa dijadikan wadah untuk menambah wawasan masyarakat. Saat ini, hampir semua orang menggunakan media massa untuk keperluannya masing-masing. Keberadaan media massa mempermudah kehidupan manusia untuk melakukan aktifitas sehari-hari, contohnya seperti menghubungi kerabat, teman yang tinggalnya jauh dari wilayah tempat tinggal kita melalui gawai, peran media massa memang sangat besar, apalagi di zaman seperti sekarang ini yang sudah canggih dan membutuhkan banyak media untuk melakukan aktifitas, kemajuan teknologi dan informasi membawa perubahan pada perilaku manusia (Lestari, n.d.hlm.1).

Di era digitalisasi media seperti sekarang ini yang perkembangannya sangat pesat, yang memungkinkan masyarakat dengan mudahnya mengakses segala macam informasi baik melalui media cetak maupun elektronik (Rafiq, 2020 hlm.18). Masyarakat lebih berhati-hati dalam memilih dan memilih media yang akan digunakannya untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkannya. Semakin banyak media massa yang ada, hal tersebut memudahkan masyarakat dalam mendapatkan informasi sehingga membuat persaingan antar media menjadi semakin ketat dan sulit dalam mempertahankan eksistensinya agar media tersebut tetap memiliki banyak peminatnya. Oleh karena itu, media massa memerlukan manajemen di dalamnya, hal tersebut dibutuhkan agar terciptanya suatu karya media yang terstruktur dengan baik dan benar.

Salah satu media massa tertua yang menyajikan data secara cepat adalah radio, karena radio mempunyai kemampuan yang tinggi dalam menyebarkan data ke khalayak luas. Radio adalah sistem komunikasi jarak jauh yang memanfaatkan gelombang elektromagnetik untuk mengirimkan data suara atau informasi dari satu lokasi ke lokasi lain (Kustiawan et al., 2023).

Pada zaman sekarang banyak sekali media massa yang bermunculan, akan tetapi radio masih menjadi media yang tetap eksis hingga sekarang ini. Banyak masyarakat yang masih menggunakan radio sebagai media hiburan, media informasi. Radio merupakan media massa yang bersifat audio, memvisualisasikan lewat suara penyiar atau informasi yang disajikan melalui pendengaran. Kelebihan radio dibanding dengan media lainnya yaitu radio adalah media yang sangat portable, siapapun dapat mendengarkan radio di mobil, saat berjalan, atau bahkan sambil bekerja, hal ini membuat radio menjadi media yang cocok untuk orang yang selalu dalam perjalanan. Radio umumnya lebih murah daripada televisi atau media cetak, yang membuat operasi stasiun radio lebih mudah bahkan di lingkungan dengan sumber daya terbatas. Radio memberi kesempatan pada pendengar untuk menggunakan

kegiatan mereka dalam hal menggambarkan apa yang mereka dengar. Selain itu, beberapa program radio memungkinkan interaksi langsung antara pendengar dan penyiar melalui panggilan telepon atau pesan. Radio bisa dijadikan untuk mengiklankan produk ataupun jasa.

Masyarakat milenial lebih mudah mendapatkan informasi, lagu-lagu terbaru, atau artikel berita dari internet atau web seperti Instagram, Twitter, YouTube, serta portal berita online. Seiring perkembangan zaman, masyarakat mulai beralih ke siaran yang menggunakan visual, yaitu televisi. Munculnya berbagai jenis media massa di era modern, membuat eksistensi radio menjadi terancam. Dengan munculnya internet yang semakin meluas di masyarakat, membuat pemilik dan pengelola stasiun radio menghadapi tantangan untuk bersaing. Pengelola stasiun radio harus selalu berinovasi dan kreatif untuk menarik minat para pendengar dan selalu mengikuti perkembangan zaman. Eksistensi radio akan tersisihkan jika kalah saing dengan media internet. Namun, seiring berjalannya waktu, media massa radio mengalami berbagai dinamika siaran, salah satunya adalah penutupan stasiun radio siaran. Salah satu radio yang berhenti beroperasi yaitu radio Kalaweit yang berlokasi di Kota Palangkarya, Kalimantan Tengah. Alasan dibalik berhentinya radio Kalaweit karena perkembangan teknologi serta penurunan pendengar radio yang kurang efektif serta besarnya beban operasional.

Berdasarkan informasi data Radio Indonesia pada tahun 2020, khalayak radio di Indonesia dengan rata-rata rentang waktu mendengarkan radio selama dua jam berjumlah 22,759 juta orang yang tersebar di sepuluh wilayah perkotaan di Indonesia. Pada tahun 2017 terjadi penurunan jumlah penonton radio yang tersebar di seluruh Indonesia khususnya menjadi 62,3 juta individu dan rata-rata penonton radio di Indonesia memperhatikan radio selama 2,5 jam setiap harinya (Indonesia, 2022).

Menurunnya jumlah penonton radio disebabkan oleh kemajuan komunikasi dan inovasi. Radio harus menyesuaikan diri agar tetap dikenal oleh khalayak karena inovasi akan terus menghadirkan media komunikasi

baru dan perkembangannya. Dengan digitalisasi radio, ini adalah langkah transformasi yang harus diambil oleh radio mengingat keprihatinan yang sah terhadap pergantian peristiwa secara mekanis dan menarik khalayak. Ini menggunakan inovasi canggih untuk menghubungkan berbagai bagian kehidupan sehari-hari (Gray & Rumpe, 2015).

Salah satu daerah di Indonesia yang memiliki sejumlah stasiun radio yang cukup banyak adalah Cirebon. Cirebon memiliki sekitar 25 stasiun radio yang masih beroperasi dan aktif, termasuk Dairi FM, Pilar Radio, Cirebon Radio, DB Radio, RRI Cirebon Pro 1, dan Radio Shelter 95,3 FM Cirebon yang berlokasi di Jalan Panembahan Ratu nomor 1 Plered, Kabupaten Cirebon 45154, Jawa Barat.

Radio Shelter memiliki ciri khasnya tersendiri yaitu mengutamakan pemutaran musik-musik hits yang sesuai dengan preferensi pendengar di Kota Cirebon. Dikenal dengan julukan “The Power Hits Station,” stasiun ini menjadi destinasi utama bagi mereka yang mencari hiburan berkualitas dengan mendengarkan lagu-lagu hits yang sedang populer di kalangan pendengarnya yang setia.

Salah satu faktor menarik dari Radio Shelter adalah panggilan khasnya, “Shelter Mania.” Hal ini tidak hanya meningkatkan hubungan emosional antara stasiun dan pendengar, tetapi juga mengonfirmasi reputasinya sebagai pilihan utama bagi masyarakat Cirebon. Dengan fokus pada program siaran yang modern, berorientasi perkotaan, dan informatif, Radio Shelter berhasil menarik perhatian baik dari kalangan muda maupun dewasa di daerah tersebut.

Di tengah persaingan ketat dengan stasiun radio lain di Cirebon, Radio Shelter terus melakukan inovasi untuk tetap relevan dan berkembang. Dengan menyajikan program *on air* seperti Morning Breakhits, Kelas Pagi, After 10, Yesterhits, Shelter On The Road, Musik Senja, After 7, Kelas Malam, Breakhits, The Weekenders, Shelter Indo Chart, Weekend Breakhits, Shelter

Power 40, Weekend Request, Nada-nada Elektronik Masa Kini, Besok Senin, untuk salah satu program *off air* nya yaitu SGTS atau Shelter Goes To School. Stasiun ini memberikan variasi yang menarik bagi pendengar, sehingga radio Shelter 95,3 FM Cirebon tetap eksis hingga sekarang dan masih diminati untuk hiburan dan informasi di kalangan masyarakat Cirebon.

Transformasi digital juga menjadi bagian integral dari strategi Radio Shelter dalam menghadapi era modern. Dengan memanfaatkan aplikasi Shelter FM Cirebon dan platform streaming radio online seperti radioonline.co.id, onlineradiobox.com, dan SVARA App, aplikasi Shelter FM Cirebon, aplikasi Radio Box, serta aplikasi InstantRadio, stasiun ini berhasil memperluas jangkauannya ke ranah digital, sehingga tetap relevan dan dapat diakses oleh pendengar di mana pun mereka berada. Selain itu, untuk platform digital yang digunakannya yaitu Intagram, Facebook, Tiktok, Youtube, serta WhatsApp.

Dengan demikian, penelitian tentang manajemen siaran dan transformasi digital dari Radio Shelter 95,3 FM Cirebon menjadi sangat relevan. Dengan memahami lebih dalam tentang manajemen program dan penerapan teknologi digital yang efektif, stasiun ini dapat terus mempertahankan eksistensinya sebagai salah satu industri penyiaran lokal di Cirebon karena pada era seperti sekarang ini, banyak bermunculan platform digital yang mengubah perilaku pendengar sehingga hal tersebut membuat radio Shelter 95,3 FM Cirebon terus berinovasi dan mengikuti perkembangan zaman.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti berupaya untuk mengkaji manajemen program dan transformasi digital di Radio Shelter 95,3 FM di Cirebon, dengan judul penelitian **“Manajemen Program Siaran Radio Shelter 95,3 FM Cirebon Dalam Mempertahankan Eksistensi di Era Digitalisasi.”**

B. Rumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka, penelitian ini mengidentifikasi permasalahan terkait perubahan perilaku pendengar yang dikarenakan banyak pendengar yang kini lebih memilih platform streaming digital, podcast, dan media sosial untuk mendapatkan hiburan dan informasi sehingga mengancam eksistensi Radio Shelter 95,3 FM Cirebon. Perubahan ini menuntut Radio Shelter 95,3 FM Cirebon untuk menyesuaikan konten dan cara untuk berinteraksi dengan pendengar agar tetap relevan dalam lanskap media yang terus berubah.

2. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini terstruktur dan fokus pada satu masalah, maka penulis membuat batasan masalah yaitu:

- a. Kendala dan Solusi Dalam Mengelola Program Siaran Radio Shelter 95,3 FM Cirebon
- b. Proses Digitalisasi Program Siaran Radio Shelter 95,3 FM Cirebon

3. Pertanyaan Penelitian

- a. Bagaimana manajemen program siaran Radio Shelter 95,3 FM Cirebon dalam mempertahankan eksistensi di era digitalisasi?
- b. Bagaimana proses digitalisasi program siaran Radio Shelter 95,3 FM Cirebon?

4. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pengelolaan program siaran Radio Shelter 95,3 FM Cirebon dalam mempertahankan eksistensi di era digitalisasi.
- b. Untuk mengetahui bagaimana proses digitalisasi program siaran Radio Shelter 95,3 FM Cirebon.

5. Kegunaan Penelitian

Sebuah penelitian ilmiah mempunyai manfaat dan kegunaan, baik teoritis maupun praktis. Berikut uraiannya:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini direncanakan dapat memberikan manfaat bagi pembaca sebagai pembanding untuk penelitian terdahulu. Memberikan pengalaman langsung terkait manajemen media massa (radio) dalam mempertahankan eksistensinya, serta menambah pengetahuan bagi perusahaan stasiun radio dalam mempertahankan eksistensi di era globalisasi media digital.

b. Manfaat Praktis

Adapun hasil dari penelitian ini secara praktis diharapkan dapat memberikan manfaat bagi Radio Shelter 95,3 FM Cirebon, memberikan masukan serta saran yang sesuai bagi Radio Shelter 95,3 FM Cirebon.

